

Transformasi di Abad Ke-21: Bagaimana Cara Memulai Kebangkitan Islam?

SESI ke-2 :
**MENGEMBANGKAN SEBUAH ISLAMIC WORLDVIEW
(PERSPEKTIF ISLAMI)**

Perkuliahhan Oleh Prof. Dr. Asad Zaman

Perkuliahan Sesi ke-2

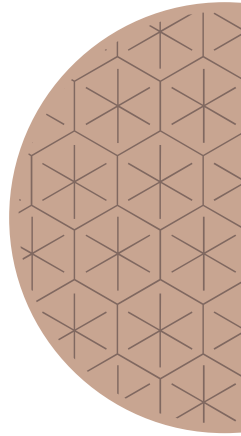
MENGEMBANGKAN SEBUAH ISLAMIC WORLDVIEW (PERSPEKTIF ISLAMI)

Oleh : Prof. Dr. Asad Zaman

- B.S (Mathematics) MIT
- M.S (Statistics) Stanford University
- Ph.D (Economics) at 22 from Stanford University

Taught Economics at Ivy league universities
Nobel laureate were teachers and colleague

PERSPEKTIF YANG BERTENTANGAN: Islam & Barat (Eurosentrisme)



WORLDVIEW: Kerangka Konseptual untuk MEMAHAMI Dunia Sekitar Kita

Sebuah worldview atau world-view adalah suatu arah pemikiran mendasar bagi seorang individu atau sebuah kelompok, yang meliputi keseluruhan pengetahuan dan sudut pandang individu atau kelompok.

Worldview dapat mencakup filosofi alam, asas, eksistensial, dan postulat normatif, atau tema, nilai, emosi, dan etika.

ISLAMIC WORLDVIEW (PERSPEKTIF ISLAM)

Dahulu dunia berada dalam kegelapan, hingga akhirnya matahari terbit di jazirah Arab bersama kemunculan Islam. Ajaran Islam mengubah jalannya sejarah dan memulai peradaban yang menyinari dunia selama seribu tahun.

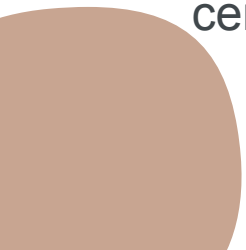
Karena beberapa alasan, telah terjadi kemunduran sementara yang menyebabkan penurunan dan kemerosotan di kalangan Muslim selama beberapa abad terakhir. Namun, ajaran Islam berisi petunjuk yang lengkap dan sempurna untuk masa depan, dan menerapkan ajaran Islam hari ini akan membawa umat Islam kembali menuju kepemimpinan dunia, seperti yang telah terjadi selama seribu tahun di masa lalu.

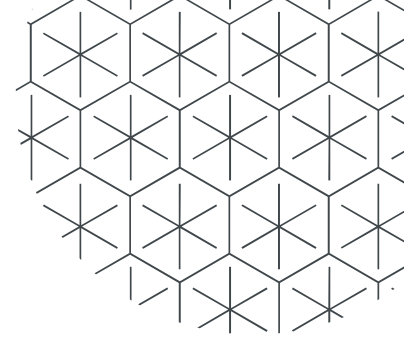
Perspektif Barat/Eurosentrisme

Dunia telah terbalut dalam kegelapan dan kebodohan, hingga akhirnya terbit cahaya pengetahuan di Eropa pada abad ke-16.

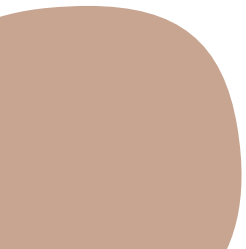
Manusia belajar berpikir untuk diri mereka sendiri, menolak takhayul, menggali sains dan teknologi, serta membuat berbagai kemajuan besar di segala bidang ilmu, untuk pertama kalinya dalam sejarah manusia.

Dunia Barat menciptakan peradaban, literatur, filosofi, dan hal baik lainnya bagi umat manusia hari ini. Pencapaian mereka telah membentuk dunia menjadi seperti yang kita kenali saat ini, dan jauh lebih cemerlang dibandingkan dengan peradaban lainnya.





**Warisan Ganda Kita:
Membagi Hati dan Kepala**



Konflik yang Dalam dan Dramatis

Persyaratan Iman : meyakini Islamic Worldview (Perspektif Islam)

Persyaratan Akal : meyakini Eurocentric Worldview (Perspektif Eurosentrisme/Barat)

Mengapa? Peradaban Eropa mendominasi dunia. Sains dan teknologi Eropa mengendalikan dunia. Ilmu pengetahuan Eropa dalam semua bidang adalah yang paling maju. Pencapaian Eropa dikagumi oleh semua pihak.

Sebaliknya: Ajaran Islam tenggelam, peradaban Islam tampak miskin, orang Islam memiliki standar perilaku yang rendah, tidak memiliki kekuasaan, tidak memiliki pengetahuan tentang modernitas, dan lain-lain.

Pendidikan Modern DIBANGUN di atas Pondasi Eurosentrisme

- Semua orang terpelajar terlatih untuk melihat dunia dengan kaca mata bangsa Eropa.
- 20 tahun masa pendidikan berfokus pada pengetahuan yang dikembangkan oleh peradaban Barat selama 300 tahun terakhir.
- Hal ini MENGAJARKAN kepada kita bahwa ilmu pengetahuan Eropa ini adalah hal yang penting untuk bertahan hidup dan memperoleh kehormatan.
- Selama ini KITA telah didoktrin untuk mempercayai perspektif Eurosentrisme (Barat)
- Hal ini menjadikannya MUSTAHIL untuk MEMAHAMI ajaran Islam
- Islam muncul sebagai sesuatu yang asing, dan akan menjadi sesuatu yang asing

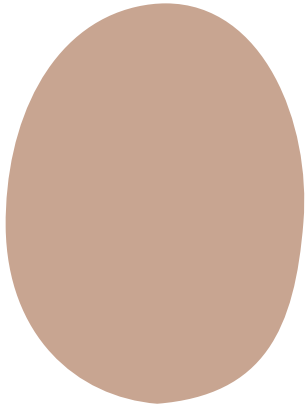
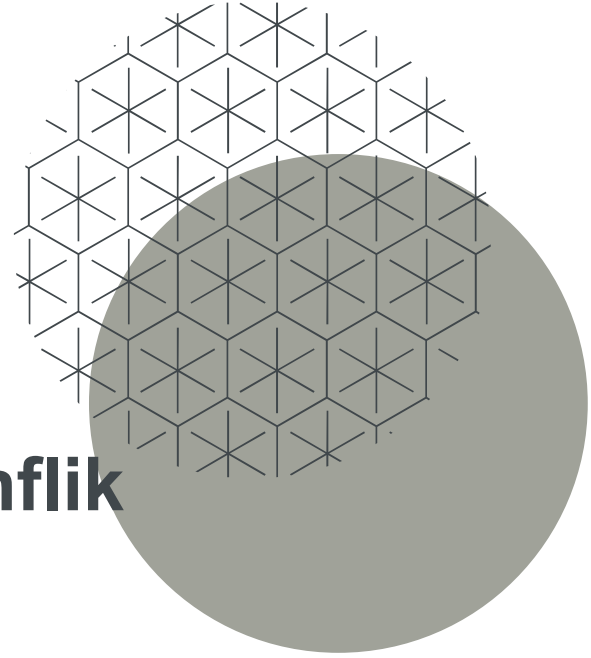
Resolusi Konflik Modern Sekuler

- Mengakui pencapaian besar Islam
- Islam merupakan serangkaian ajaran yang besar pada masanya
- Era modern telah jauh melampaui tahap awal kejayaan tersebut
- Ajaran Islam saat ini dianggap ketinggalan zaman
- SATU-SATUNYA JALAN menuju kemajuan adalah dengan memperoleh Pengetahuan Barat dan buah dari Peradaban Barat.

Seorang Muslim TIDAK DAPAT menerima resolusi ini, TETAPI kita tidak mengetahui alternatif lain; kita tidak memiliki NARASI-PERLAWANAN (untuk melawan pengetahuan Barat)



Pendekatan Islam untuk Penyelesaian Konflik



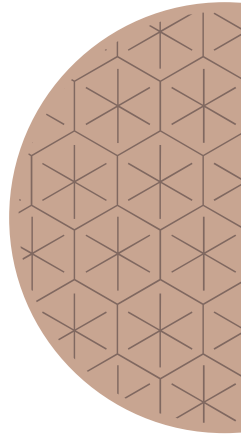
Strategi Serangan Balik yang Gagal

Strategi Madrasah :

Sekulerisasi : memisahkan antara ilmu dunia dan ilmu keagamaan

IIUI dan IIUM :

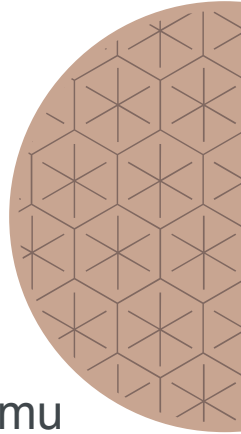
Islamisasi Ilmu : memadukan pengetahuan Barat dan Islam



Membutuhkan Waktu : Strategi Ghazali

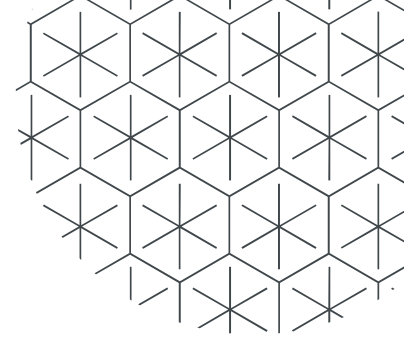
Tiga Bagian Strategi :

1. Al-Munqid min Adh-Dhalaal : Deliverance from Error Tableegh (Pembebasan dari Kekeliruan - Melalui Tabligh)
2. Tahafut al-Falasifa : Incoherence of Philosophers- rejection of Eurocentric Worldview (Ketidak logisan Para Filsuf – penolakan Perspektif Eurosentrisme)
3. Ihya Ulumuddin : Revival of the Religious Science - providing empirical evidence and proof for Islamic Worldview (Kebangkitan Ilmu Agama – memberikan bukti empiris terhadap Perspektif Islam).

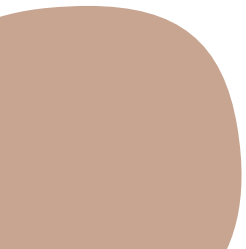


Sebuah Tugas di depan Kita:

Mataku tidak terpesona oleh kecemerlangan
kebijaksanaan Barat,
Mereka dilindungi oleh debu Madinah dan Najaf

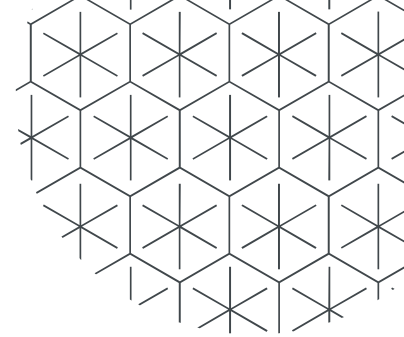


Mengartikulasikan Narasi Barat

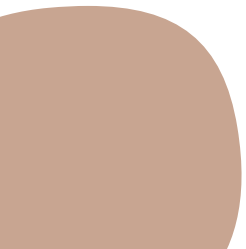


Nilai-nilai: Pendidikan Barat

- Siapa yang menciptakan Alam Semesta? Tidak ada. (Tercipta secara kebetulan)
- Apa tujuan penciptaan manusia? (tidak ada tujuannya)
- Apa tujuan hidup kita? (kesenangan, kemewahan, kekuatan, ketenaran)
- Apa saja peraturan moralitas? (TIDAK ADA-Machiavelli-aturan digunakan agar masyarakat tertipu, yang memungkinkan para penguasa untuk berkuasa)
- Bagaimana seharusnya masyarakat kita dibangun? (kerakusan dan kompetisi)
- Panggung Internasional : Survival of The Fittest (Yang Kuat Yang Bertahan Hidup)



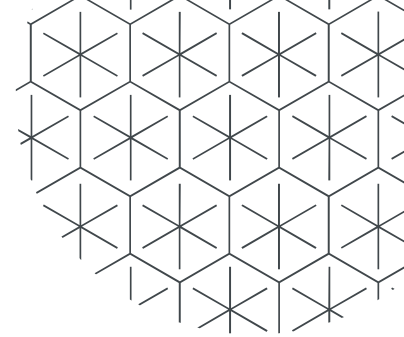
**Narasi Serangan Balik:
Bagian 1
Tahafatul Falsafah**



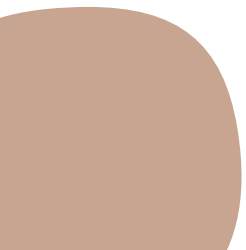
Narasi Kontra:

- Pola Sejarah, dijabarkan oleh Ibnu Khaldun: Peradaban perlahan menua, menjadi terbalut oleh kemewahan, dikalahkan oleh kaum barbar yang muda.
- 700 tahun Peradaban Islam di Andalusia, dikalahkan oleh kaum barbar muda dari Eropa.
- Diperolehnya buku-buku (Islam) mengantarkan pada Kejayaan Eropa.
- Perpecahan Gereja Katolik, kebangkitan Protestan.
- Perang politik dan agama yang terus-menerus menyebabkan kekecewaan masyarakat
- Kolonisasi dunia yang biadab dan kejam – disebabkan oleh keunggulan komparatif dalam kekerasan dan Revolusi Militer

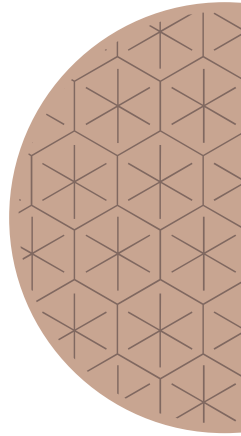
Narasi Kontra:



- Kemerosotan Moral Barat
- Penindasan terhadap Muslim
- Kisah Kepahlawanan Muslim dan Perjuangan Perlawanan
- Penindasan dan Penghancuran Budaya lain, dan kisah perlawanan dan kepahlawanan mereka
- Narasi kemajuan, digantikan oleh kematian, kehancuran dan kerusakan planet yang disebabkan oleh keserakahan yang berlebihan
- Kekuatan Propaganda. Iraq, Libya, Syria melawan Terorisme Islam.



**Narasi Serangan Balik:
Bagian 2
Ihya Ulumuddin**



Makna Pembangunan

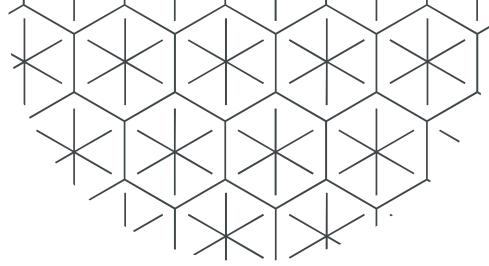
- Dunia diciptakan untuk suatu tujuan – sebagai tempat pengujian
- Kita berada di dunia untuk BERJUANG melawan ketidakadilan
- Kehidupan manusia memiliki makna; setiap nyawa adalah bernilai dan berharga
- Tujuan Masyarakat – mengembangkan kemampuan dan potensi setiap manusia. PEMBANGUNAN MANUSIA
- Perilaku manusia – setiap manusia adalah putra dan putri Adam dan Hawa
- MENENTANG perpecahan berbasis ras, bahasa, geografi, kebangsaan

Pesan Utama Islam: yang dibutuhkan saat ini, sama seperti 14 abad yang lalu

1. Keunggulan dalam Perilaku : Muslim yang terbaik adalah mereka yang memiliki perilaku terbaik
2. Rahmat untuk seluruh Bangsa : Kebaikan seluruh umat manusia adalah bagian dari kepedulian kita. Hal ini adalah tanggung jawab bagi setiap umat Muslim.
3. Setiap pria dan wanita adalah saudara, terlahir dari Adam dan Hawa. Kita semua adalah setara, dan kita bertanggung jawab atas satu sama lain.
4. Kekuatan diberikan untuk MENOLONG mereka yang tertindas, bukan untuk menindas.
5. Kekayaan diberikan agar kita dapat menolong mereka yang membutuhkan, bukan untuk disombongkan seperti Qarun
6. Pemimpin suatu negara adalah pelayan bagi rakyatnya
7. Setiap makhluk yang diciptakan adalah kuasa Tuhan. Cara untuk mendekatkan diri pada Tuhan adalah dengan melayani CiptaanNya.

Apa yang harus kita lakukan?

- Internal, Spiritual, Revolusi : Memperkuat Keimanan terhadap Allah dan Qur'an
- Berjuang dengan dunia luar dalam dimensi dimana kita bisa menciptakan suatu perubahan
- Meninggalkan usaha yang sia-sia
- Mengganti pandangan berorientasi pada tujuan menjadi berorientasi pada proses



Terima kasih

follow us
[@thehazaliproject](https://www.instagram.com/thehazaliproject)

